

EDUKASI TERPADU UNTUK MASYARAKAT SEHAT, CERDAS, DAN PEDULI LINGKUNGAN DI KELURAHAN HUNG GALUWA

Darmawan*, Moh. Anugrah S. Rifai, Sukri Gani, Mulyani Yahya, Nisa Sulistiawaty Abas, Winda Mayasari Lahabu, Maria Vanessa Rasuh, Indah Fitriyani Carlos, Lince Gire, Reyina Pratiwi Abdul Gani

Universitas Gorontalo

e-mail: (darmawan@unigo.ac.id)

ABSTRAK

Kuliah Kerja Pengabdian (KKP) merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan. Kegiatan KKP Universitas Gorontalo dilaksanakan di Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo selama periode 14 April–23 Mei 2026. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat melalui kegiatan pada bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kepemudaan. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, identifikasi kebutuhan masyarakat, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Program yang dilaksanakan terdiri atas, gerakan literasi membaca, sosialisasi kewirausahaan, workshop bedah curriculum vitae (CV), pembuatan peta kelurahan, pemasangan papan himbauan larangan membuang sampah, pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan tekanan darah, serta kolaborasi turnamen sepak takraw. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh program terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari masyarakat serta pihak sekolah. Program pendidikan meningkatkan wawasan siswa mengenai pendidikan tinggi dan dunia kerja, program lingkungan mendukung pengelolaan wilayah dan kebersihan lingkungan, program kesehatan meningkatkan kesadaran hidup sehat, sedangkan program kepemudaan memperkuat hubungan sosial masyarakat. Kegiatan KKP memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif.

Kata kunci : pengabdian masyarakat, pendidikan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan

ABSTRACT

The Community Service Program (CSP) is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education aimed at integrating academic knowledge with community needs through empowerment activities. The program was conducted in Hunggaluwa Village, Limboto District, Gorontalo Regency from April to May 2026. The objective was to improve community capacity through educational, environmental, health, and youth development activities. The implementation method included field observation, community needs assessment, program planning, implementation, monitoring, and evaluation. The activities consisted of literacy movement, entrepreneurship education, curriculum vitae workshops, village mapping, installation of anti-littering signs, body mass index and blood pressure examinations, and a collaborative sepak takraw tournament. The results indicated that all programs were successfully implemented and received positive responses from both the community and partner schools. Educational activities improved students' awareness of higher education and employment opportunities, environmental activities supported territorial management and environmental cleanliness, health programs increased awareness of healthy lifestyles, and youth activities strengthened social cohesion. The program contributed significantly to community empowerment through participatory and collaborative approaches.

Keywords : *community service, education, environment, community empowerment, health,*

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Nurdin, 2023). Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa dapat mengaplikasikan kompetensi akademik yang diperoleh selama proses pembelajaran sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Pengabdian masyarakat harus menjadi program terintegrasi, bukan bersifat insidental, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat sekitar kampus. Perguruan tinggi perlu menggeser orientasi pengabdian dari sekadar output akademik menuju dampak nyata, termasuk pengentasan berbagai persoalan di sekitar kampus melalui program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (Riduwan, 2016).

Kelurahan Hunggaluwa merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo yang memiliki potensi sumber daya manusia dan sosial yang cukup baik. Potensi pertanian di wilayah ini juga cukup berkembang, sebagaimana terlihat dari keberhasilan Kelompok Tani Mandiri dalam panen tomat di lahan seluas setengah hektare. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan masih terdapat beberapa kebutuhan yang perlu mendapatkan perhatian, khususnya pada bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kepemudaan. Dalam aspek pendidikan, beberapa siswa masih memiliki keterbatasan informasi mengenai pendidikan tinggi dan dunia kerja, serta budaya literasi yang belum berkembang secara optimal. Padahal, literasi pendidikan menjadi fondasi penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan membuka akses terhadap peluang yang lebih luas (Putrayasa et al., 2024). Kurangnya akses informasi dan peta administrasi wilayah yang representatif menjadi kendala dalam perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan, termasuk di Hunggaluwa. Bahkan, permasalahan administratif terkait legalitas lahan juga menjadi kendala di Kelurahan Hunggaluwa, seperti yang diungkapkan oleh Lurah Hunggaluwa mengenai tanah hibah yang belum memiliki sertifikat.

Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih perlu ditingkatkan. Pendekatan edukasi berbasis kelompok efektif dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat, dengan hasil peningkatan kesadaran pada berbagai kelompok masyarakat. Penelitian tentang pengelolaan sampah di kawasan perdesaan menunjukkan bahwa rendahnya literasi lingkungan menjadi pemicu utama permasalahan, di mana 75% warga masih mengelola sampah dengan cara dibakar atau dibuang sembarangan (Lestari et al., 2026). Pentingnya sinergi antara pengelolaan lingkungan dan literasi lingkungan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tantangan lingkungan. Dari aspek kesehatan, diperlukan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya siswa usia remaja, terhadap pentingnya menjaga kondisi kesehatan. Peran mahasiswa dalam program pengabdian sangat strategis untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat melalui pendekatan yang partisipatif dan berkelanjutan (Qoriani et al., 2025).

Pemberdayaan pemuda sebagai agen perubahan efektif dalam meningkatkan perilaku pro-lingkungan di masyarakat. Pendekatan partisipatif yang melibatkan generasi muda terbukti mampu menghasilkan aksi-aksi berkelanjutan, seperti kampanye kebersihan dan pemanfaatan lahan untuk ruang terbuka hijau. Berdasarkan keseluruhan kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Pengabdian (KKP) Universitas Gorontalo merancang berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan mitra untuk mendukung peningkatan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Sebanyak 109 mahasiswa Universitas Gorontalo menjalani KKP di 12 desa dan kelurahan, termasuk Hunggaluwa, dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Edukasi, Teknologi, dan Kearifan Lokal dalam Mendukung Desa Mandiri".

2. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pemerintah kelurahan serta pihak sekolah, diperoleh beberapa permasalahan yang menjadi dasar penyusunan program pengabdian.

Pertama, masih terbatasnya akses informasi siswa mengenai jalur masuk perguruan tinggi, peluang beasiswa, dan persiapan memasuki dunia kerja. Kedua, rendahnya budaya literasi membaca yang berpotensi memengaruhi kemampuan belajar

siswa. Ketiga, belum tersedianya peta administrasi wilayah yang dapat digunakan sebagai media informasi bagi pemerintah dan masyarakat Kelurahan Hunggaluwa.

Selain itu, masih ditemukan perilaku membuang sampah sembarangan pada beberapa titik wilayah sehingga diperlukan upaya edukasi lingkungan. Pada bidang kesehatan, belum tersedia data kesehatan dasar siswa yang dapat digunakan sebagai informasi awal mengenai status kesehatan remaja sekolah. Sementara pada bidang sosial dan kepemudaan, diperlukan kegiatan yang mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat hubungan sosial antarwarga.

3. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo selama periode 14 April sampai dengan 23 Mei 2026. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah kelurahan, pihak sekolah, organisasi kepemudaan, dan masyarakat sebagai mitra kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama. Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi masalah yang dilakukan melalui survei lapangan, wawancara, dan diskusi bersama mitra. Tahap kedua adalah perencanaan program berdasarkan kebutuhan masyarakat yang telah teridentifikasi. Tahap ketiga merupakan pelaksanaan program yang mencakup bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kepemudaan. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi untuk menilai ketercapaian tujuan program serta mengidentifikasi kendala selama pelaksanaan kegiatan. Sasaran kegiatan meliputi siswa SMK Negeri 2 Limboto, pemerintah Kelurahan Hunggaluwa, organisasi kepemudaan, dan masyarakat setempat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Program Pendidikan

Program pendidikan terdiri atas Sosialisasi Sipenmaru, Stand Pendaftaran Sipenmaru, Gerakan Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Masuk Kelas, Sosialisasi Kewirausahaan, dan Workshop Bedah Curriculum Vitae (CV).

Kegiatan Sosialisasi Sipenmaru dan Stand Pendaftaran Sipenmaru memberikan informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi serta membantu siswa dalam proses

pendaftaran. Kegiatan ini meningkatkan wawasan siswa mengenai peluang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Program Gerakan Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Masuk Kelas bertujuan membangun kebiasaan membaca secara rutin. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca dan konsentrasi belajar siswa. Melakukan praktik membaca selama lima belas menit sebelum pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, meningkatkan perhatian dan motivasi mereka untuk belajar, dan membantu menumbuhkan sikap positif di kelas (Andini & Suriani, 2024). Selain itu, Workshop Bedah CV dan Sosialisasi Kewirausahaan memberikan pengetahuan praktis mengenai persiapan memasuki dunia kerja dan pengembangan jiwa kewirausahaan sehingga siswa memiliki gambaran mengenai kompetensi yang dibutuhkan setelah lulus sekolah. Pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan pelajar merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang mandiri dan inovatif (Ludiantoro et al., 2024).



Gambar 1. Sosialisasi Sipenmaru dan Sosialisasi Kewirausahaan

4.2 Program Lingkungan

Program lingkungan meliputi pembuatan peta administrasi Kelurahan Hunggaluwa, pemasangan papan himbauan larangan membuang sampah, dan kegiatan kerja bakti bersama masyarakat. Pembuatan peta kelurahan menjadi salah satu luaran utama kegiatan karena menyediakan informasi spasial yang sebelumnya belum tersedia secara optimal. Peta tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemerintah kelurahan dalam mendukung pelayanan administrasi dan perencanaan pembangunan wilayah.

Pemasangan papan himbauan dilakukan sebagai media edukasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Program ini didukung oleh kegiatan kerja bakti yang melibatkan

mahasiswa, aparat kelurahan, dan masyarakat sehingga mampu memperkuat budaya gotong royong (Halimatus Sa'diyah et al., 2025).



Gambar 2. Pembuatan Peta kelurahan dan Pembuatan Himbauan (Dilarang Buang Sampah)

4.3 Program Kesehatan

Program kesehatan berupa pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan tekanan darah terhadap siswa SMK Negeri 2 Limboto. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi dasar mengenai status kesehatan siswa sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat. Melalui kegiatan seperti skrining Penyakit Tidak Menular (PTM), masyarakat dapat mengidentifikasi faktor risiko seperti hipertensi, diabetes, dan kolesterol tinggi sebelum berkembang menjadi kondisi yang lebih serius. Selain itu, pelayanan kesehatan yang terintegrasi tidak hanya mencakup pemeriksaan fisik (tekanan darah, gula darah, dan pengukuran antropometri), tetapi juga disertai dengan edukasi mengenai pentingnya aktivitas fisik, pola makan seimbang, serta kepatuhan terhadap pengobatan rutin (Armaiijn et al., 2024).



Gambar 3. Pengukuran IMT (Indeks Masa Tubuh) dan Pemeriksaan Tekanan Darah

4.4 Program Kepemudaan dan Sosial

Program kepemudaan dan sosial diwujudkan melalui kolaborasi Turnamen Sepak Takraw dan kegiatan Peringatan Hari Kartini. Turnamen Sepak Takraw melibatkan mahasiswa, organisasi kepemudaan, dan masyarakat sehingga mampu meningkatkan interaksi sosial serta mempererat hubungan kemasyarakatan.

Kegiatan Peringatan Hari Kartini diselenggarakan melalui berbagai perlombaan yang bertujuan meningkatkan kreativitas siswa sekaligus menanamkan nilai kebersamaan dan kesetaraan. Partisipasi aktif peserta menunjukkan bahwa kegiatan sosial mampu menjadi sarana efektif dalam memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat (Aprilia et al., 2025).



Gambar 4. Turnamen Sepak Takraw dan Peringatan Hari Kartini

5. SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Pengabdian Universitas Gorontalo di Kelurahan Hunggaluwa berhasil dilaksanakan dengan baik melalui berbagai program pada bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kepemudaan. Seluruh program yang direncanakan dapat direalisasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memperoleh dukungan dari pemerintah kelurahan, pihak sekolah, serta masyarakat setempat.

Program pendidikan berhasil meningkatkan wawasan siswa mengenai pendidikan tinggi, literasi, kewirausahaan, dan persiapan memasuki dunia kerja. Program lingkungan menghasilkan peta administrasi wilayah dan media edukasi kebersihan yang bermanfaat bagi masyarakat. Program kesehatan memberikan informasi awal mengenai kondisi kesehatan siswa, sedangkan program kepemudaan memperkuat partisipasi sosial masyarakat melalui kegiatan olahraga dan peringatan hari nasional.

Ke depan, diperlukan dukungan dan kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah kelurahan, sekolah, masyarakat, dan perguruan tinggi agar manfaat program dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, M., & Suriani, A. (2024). Pengaruh Kegiatan Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Terhadap Perkembangan Literasi Baca Tulis Siswa SD. *Journal Central Publisher*, 2(5), 2072–2079. <https://doi.org/10.60145/JCP.V2I5.447>
- Aprilia, B., Parera, S. C., & Asfi, M. (2025). Memaknai Emansipasi melalui Aksi dalam Lomba Cirebon Kartini's Day sebagai Wadah Kreativitas Generasi Muda. *ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–96. <https://doi.org/10.64198/abdinusantara.v1i2.22>
- Armajijn, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). GEMA PTM: intervensi Promotif dan Preventif Penyakit Melalui Edukasi Kesehatan dan Skrining. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 306–312.
- Halimatus Sa'diyah, S., Qurrota Ayun, D., Fitria, N., Seno Anjanarko, T., Satryo Wibowo, A., Hardyansah, R., Jahroni, J., Darmawan, D., Thesisa Ilmawan Dzinnur, C., & Arifin, S. (2025). Tingkatkan Kesadaran Lingkungan : Pembuatan Plang Himbauan Dilarang Membuang Sampah Sembarangan Disungai Desa Balunganyar Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 651–657. <https://doi.org/10.32806/ppsv3i2.626>
- Lestari, U. P., Putra, A. H., Munir, M., El-Yunusi, M. Y., & Ernawati. (2026). Peningkatan Kesadaran tentang Kebersihan Lingkungan melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Edukasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 26–37. <https://doi.org/10.37567/pkm.v6i1.4985>
- Ludiantoro, L., Gunawan, J., & Barokah, S. (2024). Workshop Kewirausahaan untuk Membangun Jiwa Kewirausahaan bagi Kalangan Pelajar di SMK Muhammadiyah Sempor. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(2), 133–136. <https://doi.org/10.61124/1.renata.67>
- Nurdin, N. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Dalam Konsep Dan Implementasi Nurdin. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3),

1–15.

- Putrayasa, I. M., Suwindia, I. G., & Ari Winangun, I. M. (2024). Transformasi literasi di era digital: tantangan dan peluang untuk generasi muda. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 156–165. <https://doi.org/10.29210/07essr501400>
- Qoriani, H. F., Aprilia, C. P., Muna, F., Sholehah, M., & Anggraeni, P. S. (2025). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Di Desa Buduan. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(Juli), 493–500.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y1999.V3.I2.1886>.